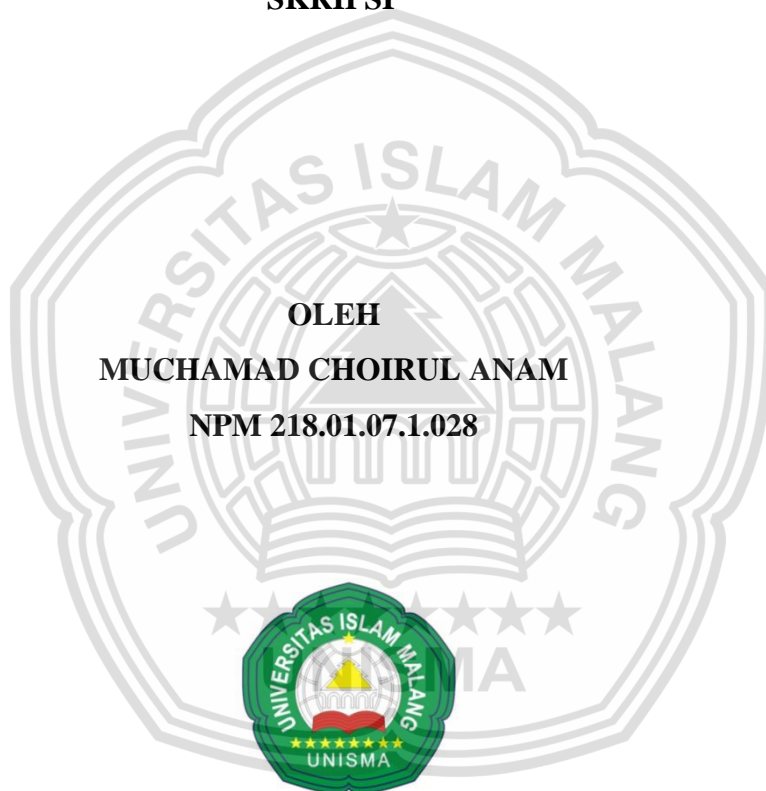




**ETNOGRAFI DALAM NASKAH DRAMA TEATER *KEBO NYUSU*
GUDEL KARYA DHENY JATMIKO DAN RELEVANSINYA DENGAN
MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII
SEMESTER GENAP**

SKRIPSI



**OLEH
MUCHAMAD CHOIRUL ANAM
NPM 218.01.07.1.028**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
APRIL 2022**

ABSTRAK

Anam, Muchamad Choirul. 2022. *Etnografi dalam Naskah Drama Teater Kebo Nyusu Gudel Karya Dheny Jatmiko dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Semester Genap*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd., Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: etnografi, naskah drama *Kebo Nyusu Gudel*, pembelajaran bahasa Indonesia

Di masa kini, banyak karya sastra yang dijadikan media hiburan, salah satunya drama teater. Tetapi tidak banyak orang yang sadar bahwa dalam drama teater terdapat nilai-nilai yang terkandung seperti nilai budaya. Oleh karena itu, drama dapat dijadikan bahan ajar yang baik untuk mengimplementasikan nilai budaya kepada siswa zaman sekarang yang mulai terpengaruh oleh budaya asing. Salah satu budaya yang kurang diterapkan oleh anak zaman sekarang yaitu nilai budaya Jawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai budaya Jawa dalam naskah drama teater *Kebo Nyusu Gudel* menggunakan metode etnografi dan mendeskripsikan relevansi nilai budaya dalam naskah tersebut dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII semester genap. Data dalam penelitian ini menggunakan naskah drama teater *Kebo Nyusu Gudel* sebagai data utama dan berbagai jurnal, artikel, buku-buku, penelitian yang relevan serta diskusi dengan dosen pembimbing sebagai data pendukung. Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode etnografi realis. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi menentukan data, membaca naskah, menerjemahkan, mengklasifikasikan data, menganalisis data, dan menyimpulkan data. Pengecekan keabsahan data menggunakan dua langkah yaitu objektifitas dan kesahihan internal. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik meliputi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Instrumen data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dua hal yaitu; (1) Etnografi realis terdapat dalam naskah drama ini berupa keyakinan, bahasa, dan pola perilaku. Ketiganya memuat budaya orang Jawa meliputi; keyakinan hidup dan tradisi budaya, bahasa sehari-hari dan bahasa khas, serta perilaku sopan santun, mengalah dan bersyukur. (2) Hasil analisis etnografi budaya Jawa yang terdapat pada naskah yang diteliti dapat direlevansikan sebagai bahan ajar maupun referensi pada materi drama di SMP kelas VIII semester genap, khususnya pada keterampilan menulis naskah drama. Selain itu, pada naskah yang diteliti terdapat nilai-nilai budaya Jawa yang dapat diimplementasikan pada siswa khususnya di Jawa dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dijelaskan beberapa hal, yaitu: 1) konteks penelitian, 2) fokus penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) kegunaan penelitian, dan 5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan seni yang dihasilkan dari pemikiran atau imajinasi seorang pengarang dan disampaikan melalui media bahasa. Karya sastra itu bisa berupa puisi, prosa, dan drama. Selain itu, karya sastra juga merupakan representasi budaya bangsa yang tidak luput dari jiwa masyarakat. Karya sastra dibuat untuk hiburan bahkan tidak sedikit karya sastra yang berisi nilai-nilai salah satunya nilai budaya. Selain sebagai sarana hiburan, karya sastra juga banyak digunakan sebagai objek penelitian. Karya sastra tidak hanya diciptakan untuk menggambarkan realitas kehidupan, tetapi juga khayalan. Karya sastra khususnya prosa dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar bahasa yang menarik sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan mudah untuk memahami materi melalui karya sastra tersebut.

Pendidikan merupakan bagian fundamental yang sangat penting bagi kehidupan semua orang. Manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya dengan mendapatkan pendidikan yang baik. Adanya pendidikan bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Setiap individu harus ditanamkan pendidikan, karena pembentukan potensi bangsa dipengaruhi oleh kualitas potensi

seseorang. Pendidikan zaman sekarang harus dapat mengarahkan pada pemecahan berbagai masalah yang terjadi namun itu belum terlaksana dengan baik.

Pendidikan formal dilaksanakan di dalam kelas. Oleh karena itu, proses kegiatan pembelajaran menjadi yang paling penting. Banyak masalah pendidikan yang perlu dibenahi. Salah satunya pendidikan bahasa dan karakter. Bahasa berkaitan dengan komunikasi dan tindak tutur siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan pendidikan karakter berkaitan dengan sikap para siswa dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka dituntut untuk menemukan solusi dalam tiap permasalahan. Pendidikan bahasa dan karakter menjadi unsur urgen yang akan menentukan arah bangsa ini nantinya.

Tujuan pembelajaran bahasa di sekolah yaitu agar siswa mampu mempelajari bahasa dengan baik. Dengan menggunakan berbagai pendekatan, teknik, dan metode pembelajaran yang efektif. Pembelajaran bahasa dilakukan dengan penggunaan bahasa sebagai komponen utama dalam kelancaran komunikasi. Pembentukan bahasa serta bagaimana penggunaan bahasa sesuai dengan konteksnya diberikan kepada siswa. Bahasa yang diajarkan mencakup bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa daerah, dan bahasa asing seperti bahasa Inggris.

Pembelajaran bahasa dapat menambah kemampuan kognitif siswa terhadap bahasa yang ada. Selain itu, budaya tempat mereka berasal juga penting untuk diajarkan dan diimplementasikan kepada mereka. Seperti nilai-nilai budaya Jawa yang mengedepankan tata krama dan bakti kepada orangtua, menghormati sesama, dan lain-lain.

Pembelajaran bahasa dan budaya yang salah akan menimbulkan dampak terhadap siswa dalam kehidupannya, baik dalam kelompok bermainnya maupun kelompok belajarnya. Dampak lain dapat dilihat dari penggunaan kosakata yang digunakan siswa dalam berkomunikasi serta membuat siswa kehilangan kepercayaan diri ketika berbicara tetapi tidak mengerti bagaimana bahasa yang baik ketika berbicara di depan umum. Perkembangan pengajaran bahasa cenderung dilakukan secara terpadu, mulai dari komponen bahasa, komponen budaya (kultural), serta komponen sosial. Pengajaran bahasa dilakukan oleh guru agar siswa dapat lebih mengenal bahasa yang ada selain bahasa gaul yang biasa digunakan dan muncul secara musiman.

Dengan adanya pengajaran bahasa dan budaya, pemahaman siswa akan lebih terarah agar nantinya dapat digunakan dengan baik. Berbagai macam materi pembelajaran yang ada di sekolah salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP, di dalamnya terdapat materi tentang drama teater. Dengan pembelajaran bahasa dan budaya lokal, guru berharap siswa lebih melestarikan serta melakukan nilai-nilai yang terkandung dalam suatu budaya. Budaya yang saat ini jarang sekali anak zaman sekarang melakukannya yaitu budaya Jawa. Dalam budaya Jawa, selain bahasa menjadi bagian penting dalam pertahanan budaya, pelestarian nilai-nilai luhur Jawa juga perlu dilakukan dan direnungkan dengan baik. Jika bahasa dan budaya tersebut mulai luntur, maka karakter mereka sebagai bagian dari budaya bangsa ini pun akan hilang dan terbawa arus budaya asing. Kajian yang sesuai untuk mendeskripsikan mengenai nilai-nilai budaya yaitu etnografi.

Menurut Nasrullah (2018) etnografi merupakan sebuah peninggalan budaya yang berasal dari suatu masyarakat. Etnografi adalah suatu kebudayaan yang mempelajari kebudayaan lain. Jadi, etnografi merupakan sebuah kebudayaan atau sekelompok orang yang mempelajari kebudayaan lain serta sebuah pengetahuan, teori dan teknik penelitian serta berbagai macam definisi kebudayaan. Alasan peneliti menggunakan studi etnografi karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan nilai budaya Jawa yang ada dalam naskah drama.

Naskah drama teater dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa dan budaya. Drama menjadi salah satu metode yang efektif dan sering digunakan di sekolah maupun di luar sekolah. Naskah drama teater yang digunakan salah satunya *Kebo Nyusu Gudhel* karya Dheny Jatmiko yang berisikan budaya dan lagu-lagu Jawa. Naskah drama ini dapat dijadikan contoh kepada siswa agar mereka dapat memahami dan melestarikan budaya lokal.

Di dalam naskah drama teater *Kebo Nyusu Gudel* ini meskipun menggunakan dialog bahasa Indonesia tetapi tidak mengurangi nilai-nilai budaya Jawa pada tiap perilaku tokohnya. Menceritakan tentang satu keluarga yang menghadapi masalah yang biasa dialami pada kenyataan, yaitu kesehatan mental orang lanjut usia. Diperankan oleh tokoh kakek berumur 80 tahunan yang selalu terbayang masa lalunya saat menjadi tentara dan saat istrinya masih hidup. Kelakuan kakek tersebut selalu ditentang dan tidak disukai oleh tokoh bapak. Namun, nasihat untuk selalu sabar selalu diberikan oleh tokoh ibu kepada bapak agar memakhlumi kelakuan kakek dan tokoh anak kecil berumur 10 tahun yang ceria dan aktif menanggapi kelakuan kakek agar dia merasa senang.

Penelitian ini dilakukan agar naskah drama dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bukan hanya sebagai seni yang dinikmati saja. Penelitian menggunakan pendekatan etnografi ini diharapkan dapat membuka pandangan masyarakat bahwa penelitian dapat dilakukan tidak hanya bagi perkumpulan masyarakat tetapi juga dalam drama teater. Maka dari itu, peneliti tertarik dan ingin mengkaji lebih lanjut terhadap salah satu budaya di Indonesia yaitu budaya Jawa dalam bentuk penelitian dengan judul “Etnografi dalam Naskah Drama Teater Kebo Nyusu Gudel Karya Dheny Jatmiko dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Semester Genap”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Etnografi realis dalam naskah drama teater *Kebo Nyusu Gudel*.
- 1.2.2 Relevansi hasil analisis etnografi dalam naskah drama *Kebo Nyusu Gudel* dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII Semester Genap.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Mendeskripsikan etnografi realis dalam naskah drama teater *Kebo Nyusu Gudel*.
- 1.3.2 Mendeskripsikan relevansi hasil analisis etnografi dalam naskah drama teater *Kebo Nyusu Gudel* dengan pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VIII Semester Genap.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan praktis, yaitu:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi mengenai etnografi dalam sebuah drama dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan dan memberikan pengetahuan mengenai analisis budaya Jawa pada karya drama melalui kajian etnografi, dan juga tambahan informasi sekaligus referensi untuk bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2) Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat mendorong minat baca dan apresiasi sastra bagi pembaca.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan mampu mendorong minat mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengkaji penelitian di bidang sastra terutama menggunakan metode etnografi.

1.5 Penegasan Istilah

Agar penelitian ini tidak salah pengertian, maka dibutuhkan penegasan istilah dalam judul proposal sebagai berikut:

1) Etnografi

Etnografi adalah sebuah langkah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi sebuah kebudayaan yang ada dalam suatu masyarakat. Kebudayaan tersebut bisa meliputi bahasa, keyakinan, dan pola-pola perilaku ataupun merupakan peninggalan budaya yang berasal dari masyarakat.

2) Naskah Drama Teater *Kebo Nyusu Gudel*

Naskah drama tetater *Kebo Nyusu Gudel* adalah drama satu babak yang ditulis oleh seorang sastrawan bernama Dheny Jatmiko. Drama ini mengisahkan tentang satu keluarga yang menghadapi masalah yang biasa dialami pada kenyataan, yaitu kesehatan mental orang lanjut usia. Diperankan oleh tokoh kakek berumur 80 tahunan yang selalu terbayang masa lalunya saat menjadi tentara dan saat istrinya masih hidup. Kelakuan tokoh kakek tersebut selalu ditentang dan tidak disukai oleh tokoh bapak. Namun, nasihat untuk selalu sabar selalu diberikan oleh tokoh ibu kepada bapak agar memakhlumi kelakuan kakek dan seorang anak kecil berumur 10 tahun yang ceria dan aktif menanggapi kelakuan kakek agar dia merasa senang.

3) Relevansi

Relevansi merupakan suatu hubungan atau keterkaitan antara suatu hal dengan hal lain.

4) Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses belajar mengajar bahasa yang dilakukan guru dan siswa dengan tujuan agar para siswa memiliki empat

kompetensi dasar dalam berbahasa yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan beberapa hal, yaitu meliputi: 1) simpulan dan 2) saran. Dalam bagian simpulan berisi simpulan hasil analisis etnografi dalam naskah drama teater *Kebo Nyusu Gudel* karya Dheny Jatmiko dan relevansinya dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester genap. Kemudian pada bagian saran berisi rekomendasi dan tindak lanjut penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat etnografi realis budaya khususnya Jawa pada naskah drama teater *Kebo Nyusu Gudel* dan relevan untuk digunakan pada materi pembelajaran bahasa Indonesia SMP semester genap. Hal tersebut ditunjukkan dalam dua hasil penelitian, yaitu 1) etnografi realis dalam naskah drama teater *Kebo Nyusu Gudel*, serta 2) relevansi hasil analisis etnografi dalam naskah drama teater *Kebo Nyusu Gudel* dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia SMP semester genap.

5.1.1 Etnografi realis dalam naskah drama teater *Kebo Nyusu Gudel*

Ditinjau dari etnografi realis dalam naskah teater *Kebo Nyusu Gudel*, terdapat nilai budaya atau kebiasaan khususnya pada orang Jawa, nilai budaya tersebut terdapat pada beberapa dialog tokoh dalam naskah. Hasil analisis nilai budaya Jawa pada naskah ini dicari dengan tiga aspek dan beberapa indikator dalam tiap aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu:

1. Etnografi realis keyakinan

Dalam naskah drama yang diteliti terdapat beberapa keyakinan yang dipegang teguh oleh orang Jawa. Keyakinan tersebut meliputi 2 indikator, yaitu:

- 1) Keyakinan hidup manusia, merupakan keyakinan tentang hidup yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Pada penelitian ini ditemukan 4 data yang mengandung keyakinan hidup manusia khususnya pada orang Jawa. Keempat data tersebut berisi tentang keyakinan orang Jawa meliputi keyakinan bahwa hidup di dunia hanya sementara, keyakinan terhadap dunia intelektual, keyakinan atas kasih sayang orangtua dan keyakinan bahwa seorang murid harus menghormati gurunya.
- 2) Keyakinan terhadap tradisi budaya, merupakan keyakinan orang Jawa terhadap budaya mereka sendiri. Pada penelitian ini ditemukan 2 data yang menunjukkan keyakinan terhadap tradisi budaya. Kedua data tersebut merujuk pada keyakinan terhadap seni wayang yang merupakan budaya khas Jawa.

2. Etnografi realis bahasa

Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam kebudayaan. Ditinjau dari etnografi realis, bahasa yang dianalisis yaitu bahasa yang mengandung unsur atau kebiasaan orang Jawa. Hasil analisis tersebut meliputi 2 indikator, yaitu:

- 1) Bahasa sehari-hari, merupakan bahasa yang biasa digunakan orang Jawa saat berkomunikasi. Pada penelitian ini ditemukan 2 data yang mengandung unsur bahasa Jawa. Kedua data tersebut terdapat beberapa kata seperti *ndak*, *to*, *lha wong*, dan *kok* yang biasa digunakan orang Jawa

dalam berkomunikasi sehari-hari dan tidak memiliki makna khusus selain hanya menjadi penegas saja.

- 2) Bahasa yang menjadi ciri khas budaya, merupakan bahasa yang dipakai orang Jawa pada tembang atau lagu daerah. Pada penelitian ini ditemukan 3 data yang termasuk dalam bahasa ciri khas Jawa. Data tersebut dalam bentuk puisi Jawa atau tembang, yaitu *megatruh* dan *kinanti*. Sedangkan satu data terakhir berbentuk lagu Jawa berjudul Caping Gunung. Ketiga data tersebut mengandung bahasa dengan ciri khas Jawa karena ditulis menggunakan bahasa Jawa tingkat tertinggi yaitu *krama inggil*.
3. Etnografi realis pola perilaku
Pola perilaku merupakan tindakan yang dilakukan oleh manusia. Ditinjau dari etnografi realis, pola perilaku dalam penelitian ini berhubungan dengan tindakan atau kebiasaan orang Jawa. Pada naskah *Kebo Nyusu Gudel* ditemukan 3 perilaku orang Jawa, yaitu:
 - 1) Perilaku sopan santun, merupakan salah satu perilaku orang Jawa yang sangat luhur. Pada penelitian ini ditemukan 3 data yang mengandung sopan santun. Ketiga data tersebut ditunjukkan pada dialog tokoh ibu yang sangat menghormati tokoh kakek sebagai orangtuanya meskipun keadaan tokoh kakek yang sedang tidak baik-baik saja.
 - 2) Perilaku mengalah, merupakan perilaku orang Jawa yang lebih memilih berdamai ketimbang memperpanjang suatu masalah. Pada penelitian ini ditemukan 3 data yang mengandung perilaku mengalah. Ketiga data

tersebut ditunjukkan pada dialog tokoh ibu yang selalu mengalah atas kondisi yang sedang dialami.

- 3) Perilaku bersyukur, merupakan perilaku orang Jawa yang menerima apa adanya dan tidak banyak mengeluh. Pada penelitian ini ditemukan 2 data yang menunjukkan perilaku bersyukur. Kedua data tersebut ditunjukkan pada dialog tokoh ibu yang selalu merasa bersyukur meskipun kondisi tokoh kakek yang sedang terganggu pikirannya.

5.1.2 Relevansi Hasil Analisis Etnografi dalam Naskah Drama Teater *Kebo Nyusu Gudel* dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Semester Genap

Hasil analisis etnografi budaya Jawa yang terdapat pada naskah yang diteliti dapat direlevansikan sebagai bahan ajar maupun referensi pada materi drama di SMP kelas VIII semester genap, khususnya pada keterampilan menulis naskah drama. Selain itu, pada naskah yang diteliti terdapat nilai-nilai budaya Jawa yang dapat diimplementasikan pada siswa khususnya di Jawa dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi guru dalam memilih bahan ajar atau referensi tentang materi drama pada SMP. Guru hendaknya selektif

dalam memilih bahan ajar untuk dijadikan materi drama, agar siswa tertarik dan menyukai materi tentang drama. Oleh karena itu, guru diharapkan memilih bahan ajar drama yang mengandung nilai-nilai budaya atau kearifan lokal sesuai dengan tempat tinggalnya.

2. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya terutama yang akan membahas etnografi pada drama teater, karena sangat jarang ditemui penelitian etnografi dalam karya sastra khususnya drama teater.



DAFTAR RUJUKAN

- Annishah, Nur. 2018. *Pembelajaran Teater Dengan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Islam Athirah 2 Makassar*. Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Azjah, Endah. 2014. *Ilokusi dalam Dialog Drama RT Nol RW Nol Karya Iwan Simatupang dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Bagio, Catur Ahmat. 2019. *Relevansi Kompetensi Lulusan D3 Teknik Sipil Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kebutuhan Industri Jasa Konstruksi S1 thesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Basyir, Muhammad Abdul. 2017. *Pengaruh Intensitas Latihan Seni Teater Terhadap Konsep Diri Crew Teater Metafisis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang*. Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Dayantri, Hesti. 2019. *Relevansi Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) (Studi Analisis Dunia Kerja Alumni)*. Other thesis. Program Studi Ilmu Perpustakaan.
- Hanifah, Ninip. 2010. *Penelitian Etnografi dan Grounded Theory*. Akademi Bahasa Asing Borobudur Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan*. IAIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Volume VI Edisi 02.
- Noer, Ali., dkk. 2017. *Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia*. *Jurnal Al-Hikmah*, Volume 14, Nomor 2.
- Pertiwi, Hesti. 2020. *Menumbuhkan Sikap Sopan Santun dalam Kehidupan Sehari-hari Melalui Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Kelas XI SMA Negeri 3 Sukadana*. *Jurnal Inovasi BK*, Volume 2, Nomor 2.

- Pitaloka, Dzikrina Anggie., Ediati, Annastasia. 2015. Rasa Syukur dan Kecenderungan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, Volume 4, Nomor 2.
- Prihatmi, Sri Rahayu, dkk. 2003. *Peribahasa Jawa Sebagai Cermin Watak, Sifat, dan Perilaku Manusia Jawa*. Pusat Bahasa: Departemen Pendidikan Nasional.
- Purbasari, Tyas. 2011. *Kajian Aspek Teknis, Estetis, dan Simbolis Warna Wayang Kulit Karya Perajin Wayang Desa Tunahan Kabupaten Jepara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Purwasih, Dwi Hasqi. 2018. *Peningkatan Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Metode Brainstorming di Kelas V Sekolah Dasar*. FKIP UMP.
- Putri, Intan Yogita. 2020. *Etnografi Dalam Film Si Doel The Movie 2 Karya Rano Karno dan Implikasinya Dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Rachmana, Yanrisca Sani., Budiani, Meita Santi. 2013. *Perilaku Sosial Pada Anak Usia Dini yang Mendapat Pembelajaran Bilingual*. Volume 1, Nomor 3.
- Rahayuningsih, Niningtyas. 2020. *Implementasi Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Membentuk Sikap Sosial Siswa Di SD Negeri 1 Gilang Ngunut Tulungagung*. IAIN Tulungagung
- Retor, Sisilya Truly. 2014. *Analisis Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, Keyakinan, dan Sikap Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Conbloc Indonesia Surya Manado*. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA* Volume 2, Nomor 3, ISSN 2303-1174.
- Risthantri, Putri., Sudrajat, Ajat. 2015. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik*. Universitas Negeri Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 2, Nomor 2.
- Rusmawati, Angger & Faznur, Lutfi Syauki. 2020. *Prinsip Kesopanan dalam Drama Kebo Nyusu Gudel Karya Dheny Jatmiko*. *Matapena*. Vol 3 (2): 41.

- Sukadari, dkk. 2015. Penelitian Etnografi Tentang Budaya Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi. Vol 3, No 1.
[Http://journal.uny.ac.id/index.php/](http://journal.uny.ac.id/index.php/)
- Sumaryono. 2013. Eksistensi dan Potensi Seni Tradisi Ritual dalam Masyarakat Jawa. Workshop dan Festival Kesenian Daerah. Hotel Satya Graha, Yogyakarta: BPNB.
- Yuliana, Siti., dkk. 2017. Penanda Fatis dalam Bahasa Jawa yang Digunakan oleh Masyarakat Madura di Jember. Jurnal Semiotika,18(1).
- Zahra. 2018. Macapat Tembang Jawa, Indah, dan Kaya Makna. Jakarta Tinur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

